

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa proses latihan musik *Oji* pada kelompok musik Lide/*Oji* di Kampung Manumpitaeng dilakukan hanya saat ada acara atau kegiatan tertentu seperti acara *Tulude*, bukan sebagai bagian dari pelatihan rutin. Latihan dilakukan secara sederhana tanpa jadwal tetap.

Metode pelatihan yang digunakan sangat variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Metode yang digunakan meliputi metode ceramah, imitasi, drill, demonstrasi, tutor sebaya, individual teaching method, dan metode *Męngaha*. Pelatih sangat mampu beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan dan kemampuan anggota yang beragam. Sehingga strategi pada kelompok ini mengacu pada analisis kebutuhan yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi kelompok Musik Lide/*Oji* di Kampung Manumpitaeng.

B. Rekomendasi

Berdasarkan data hasil penelitian dan temuan di lapangan mengenai proses pelatihan Musik *Oji* pada Kelompok Musik Lide/*Oji* di Kampung Manumpitaeng, peneliti memberikan beberapa saran yang

kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk pelatih dan pihak desa yang terkait:

1. Penambahan Jumlah Pelatih

Mengingat pelatihan Musik *Oji* hanya dibimbing oleh satu orang pelatih, sementara kelompok musik *Oji* terdiri dari 8-15 orang dengan 5 instrumen Musik *Oji*, peneliti menyarankan agar kedepannya dapat dilakukan penambahan tenaga pelatih untuk Kelompok Musik Lide/*Oji* di Kampung Manumpitaeng. Hal ini bertujuan agar proses pelatihan jadi lebih baik dan setiap anggota dapat memperoleh perhatian dan bimbingan yang lebih merata sesuai instrumen yang dimainkan.

2. Perluasan Lokasi Pelatihan

Saat ini pelatihan hanya dilakukan di Balai Desa Manumpitaeng, secara fungsi dan aksesibilitas masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pelatihan juga dimasukkan kedalam pembelajaran di sekolah khususnya di tingkat dasar dan menengah. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mengenal, mempelajari, dan melestarikan musik tradisional *Oji* sejak dini.

3. Perlunya Revitalisasi

Selama ini, permainan musik *Oji* cenderung hanya ditampilkan pada acara-acara adat tertentu. Peneliti menyarankan agar musik ini juga dapat dimainkan dalam ruang-ruang liturgis seperti di gereja atau dalam kegiatan sosial lainnya. Dengan cara ini, musik *Oji* tidak hanya bertahan

sebagai bagian dari tradisi, tetapi juga berkembang dan hadir dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

4. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kampung Manumpitaeng Kecamatan Manganitu khususnya Kelompok Musik Lide/*Oji* Manumpitaeng, peneliti hendak memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti sebuah Kelompok Musik Lide/*Oji* di Kampung Manumpitaeng yang mana sebaiknya peneliti menggunakan metode etnografis sehingga peneliti tidak hanya berfokus pada satu kasus atau fenomena tertentu yang terjadi disebuah kelompok musik tersebut, akan tetapi peneliti juga dapat meneliti lebih mendalam tentang perilaku sosial maupun budaya yang ada di kelompok tersebut.